

ABSTRAK

Buya Hamka seorang sosok ulama yang karismatik, sastrawan, dan juga seorang politikus besar dan ternama di Indonesia dan juga di dunia yang figurnya disegani seluruh dunia, sumbangan pemikiran-pemikirannya yang berkaitan dengan cinta tanah air dan bela negara yang fenomenal guna membangkitkan semangat Nasionalisme di Indonesia pada saat itu sangat membakar semangat para pejuang pada saat itu, dan dalam penelitian ini, peneliti berkesempatan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya wujud Nasionalisme Buya Hamka yang ada di salah satu karyanya yang fenomenal yaitu kitab Tafsir Al-Azhar dan berfokus pada analisis ayat-ayat yang berkaitan tentang cinta tanah air dan bela negara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir maudhu'i atau pendekatan kepustakaan yang mana data-data yang diperoleh adalah yang berasal dari buku-buku atau kajian teks yang relevan dengan pokok permasalahan. Penelitian ini juga menggunakan sistem analisis, dan dalam analisis disini, penulis mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan permasalahan sebagaimana yang dirumuskan masalahnya sebagai berikut: 1. Bagaimana pandangan Hamka tentang nasionalisme (cinta tanah air dan bela negara)? 2. Bagaimana pandangan nasionalisme Hamka berpengaruh terhadap tafsir Al-Azhar terutama dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an tentang cinta tanah air dan bela negara?

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa 1. menurut Buya Hamka negara itu sebagai sarana yang akan bisa memayungi, mewartakan, dan memelihara agama, kalau tidak ada negara agama akan mengalami kesulitan berkembang, oleh karena itu bela negara dan cinta tanah air sama dengan membela agama dan cinta terhadap agama, karena di dalamnya ada kepentingan dan ada misi berdirinya negara itu untuk melindungi eksistensi agama. 2. Hidup suatu ummat (negara) ialah dinyawai oleh nilai hidup ummat itu sendiri, oleh naik atau runtuh akhlaknya. 3. Di dalam melindungi eksistensi keberadaan bangsa diperlukannya iman yang kuat sebagai tonggak dalam membela kepentingan bangsa.

Kata Kunci: Buya Hamka, Nasionalisme, Cinta Tanah Air, Bela Negara, Tafsir Al-Azhar.

